

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU  
HIDROSFER UNTUK KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SUB BAB HIDROSFER SISWA KELAS VII  
SMP MUHAMMADIYAH 9 NGEMPLAK, BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:  
**NUR WAHYUNINGSIH  
A610140003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU  
HIDROSFER UNTUK KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SUB BAB HIDROSFER SISWA KELAS VII  
SMP MUHAMMADIYAH 9 NGEMPLAK, BOYOLALI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**NUR WAHYUNINGSIH**

**A610140003**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si**

**NIK. 544**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU  
HIDROSFER UNTUK KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SUB BAB HIDROSFER SISWA KELAS VII  
SMP MUHAMMADIYAH 9 NGEMPLAK, BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**NUR WAHYUNINGSIH**

**A610140003**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 30 Oktober 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Dahroni, M.Si (.....)  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Suharjo, M.S (.....)  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta, 30 Oktober 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Hurno Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP. 19650428 199303 1001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang memang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surabaya, 28 Oktober 2018  
Penulis  
  
NUR WAHYUNINGSIH  
A610140003

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU HIDROSFER  
UNTUK KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL SUB BAB HIDROSFER SISWA KELAS VII SMP  
MUHAMMADIYAH 9 NGEEMPLAK**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengembangan media pembelajaran buku saku kesiapsiagaan bencana banjir pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak dalam sub bab Hidrosfer, dan (2) kriteria media pembelajaran buku saku hidrosfer untuk kesiapsiagaan bencana banjir yang dibutuhkan pada mata pelajaran IPS kelas VII dalam sub bab Hidrosfer. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)*, yaitu metode yang bersifat *eksperimen* dengan bentuk *nonequivalent control group design* yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* tetapi pada desain ini kelompok eksperimen dan control tidak dipilih secara acak. Media buku saku telah melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media dengan nilai rata-rata 3.2 dengan kategori “BAIK” dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji pretest dan posttest pada kelas control mengalami peningkatan rata-rata 17% dan kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata 29%. Peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, artinya media buku saku dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Media Buku Saku, Hidrosfer, kesiapsiagaan.

**Abstract**

This study aims to determine: (1) the development of learning media pocket book of flood disaster preparedness in social studies subjects class VII Muhammadiyah 9 Ngemplak in Hidrosfer subchapters, and (2) the criteria of learning media for hydrosfer pocket books for flood preparedness needed in the eyes social studies class VII in the Hydrosphere sub-chapter. This research is a Research and Development (R & D) research, which is an experimental method with nonequivalent control group design which is almost the same as the pretest-posttest control group design but in this design the experimental and control groups were not randomly selected. The pocket book media has passed the validation stage by material experts and media experts with an average value of 3.2 with the category "GOOD" and declared feasible to be used in the learning process. The pretest and posttest test results in the control class experienced an average increase of 17% and the experimental class experienced an average increase of 29%. The increase in the experimental class is higher than the control class, meaning that the pocket book media is declared feasible to be used in the learning process.

**Keywords:** Media Pocketbook, Hydrosphere, preparedness.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern pada era globalisasi seperti saat ini dapat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan teknologi. Upaya-upaya pembaharuan teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menuntut agar guru mampu menggunakan ataupun memanfaatkan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan guru dapat menciptakan media pembelajaran menggunakan teknologi yang telah berkembang.

Guru yang mampu menjalankan tugasnya yaitu guru yang berhasil menjadikan siswa mampu mempelajari materi dengan baik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak selama ini guru kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa jenuh dan merasa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal atau memuaskan. Berdasarkan prasurvei yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak pembelajaran IPS masih menerapkan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang terpusat pada guru, mengutamakan hasil bukan proses, siswa ditempatkan sebagai objek bukan subjek pembelajaran sehingga siswa sulit untuk menyampaikan pendapatnya, selain itu metode yang digunakan tidak terlepas dari ceramah (Ibrahim, 2017:4). Metode konvensional ini berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran akan lebih menarik lagi apabila model pembelajaran konvensional sudah tidak diterapkan di dalam kelas. Supaya guru tidak menerapkan lagi model pembelajaran konvensional, maka guru dapat menggunakan media pembelajaran. Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan Sadiman (2002:6).

Perkembangan media kini telah mengalami perkembangan dan berbagai macam jenis, terutama dalam media untuk pembelajaran. Menurut Anita (2008:2) media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat

menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Media pembelajaran memuat tentang informasi yang dapat dikomunikasikan kepada pembelajar. Salah satu media yang diduga mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam pembelajaran yaitu dengan media buku saku. Media buku saku merupakan media yang dapat digunakan untuk merangsang siswa agar tumbuh motivasi belajar siswa. Ukurannya yang kecil, sehingga dapat di bawa kemana-mana dan mudah dikantongi. Media ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas satu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Penggunaan media buku saku ini bisa berfungsi sebagai alat atau media dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran pada materi hidrosfer dan agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Penggunaan media buku saku ini sangat bermanfaat bagi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak.

Penerapan buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat belajar siswa. Media buku saku berisikan materi subbab hidrosfer yang dikemas dengan kesiapsiagaan bencana banjir yang dilengkapi dengan gambar dan materi, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi. Kemudahan siswa dalam memahami dan mengingat materi ini juga dapat memicu respon siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Metode desain penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015). *Non-equivalent control group design* rancangan ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group* tetapi subjek yang diambil tidak secara random, baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol (Sugiyono, 2015). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran buku saku dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak yang berada di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada 8 Mei 2018

sampai 2 Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII program regular SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak yang berjumlah 48 siswa. Sampel yang diambil adalah kelas VII B dan VII C. Kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa, dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa, Pengambilan sampel tersebut menggunakan *purpose sampling* karena kedua kelas tersebut mempunyai kesamaan dalam sifat maupun hasil belajar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner, tes, dan observasi. Angket/ kuisisioner yang digunakan untuk uji kebutuhan media buku saku pembelajaran siswa. Metode tes digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* yang berupa tes objektif dalam bentuk tes pilihan ganda. Sedangkan observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana karakter siswa didalam kelas dengan mengamati langsung dan menanyakan kepada guru IPS yang telah memahami karakter siswa-siswa kelas tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dan uji T (t-test). Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan, uji T (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku saku yang merupakan bentuk media grafis dua dimensi yang berisikan informasi yang rinci dan penting. Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah: (1) bentuk media berupa buku saku dengan ukuran 15.5 cm x 11 cm, (2) buku saku yang dapat digunakan siswa untuk media pembelajaran IPS di dalam kelas maupun secara mandiri di luar kelas, (3) buku saku terdiri dari 28 halaman. terdiri dari 3 halaman awal, 23 halaman isi, 1 halaman daftar pustaka, dan 1 halaman sampul belakang, (4) produk ini berwarna (*full color*) dan bergambar, baik dari sisi cover ataupun isi buku saku, (5) pada cover depan berisikan judul buku saku dan nama ppenulis dengan *background* animasi adanya korban bencana banjir dan tim penyelamat, (6) pada bagian isi buku saku berisikan materi hidrosfer yang dikemas dengan materi kesiapsiagaan bencana banjir. (7) Dikemas secara menarik dengan *full color* pada setiap halamannya, dan dilengkapi gambar pendukung yang disesuaikan dengan



materi yang disuguhkan, (8) pada bagian cover belakang berisikan judul dan alamat penulis dengan *background* pulau Indonesia, dan (9) penggunaan bahasa sesuai dengan tingkatan umur pembaca.



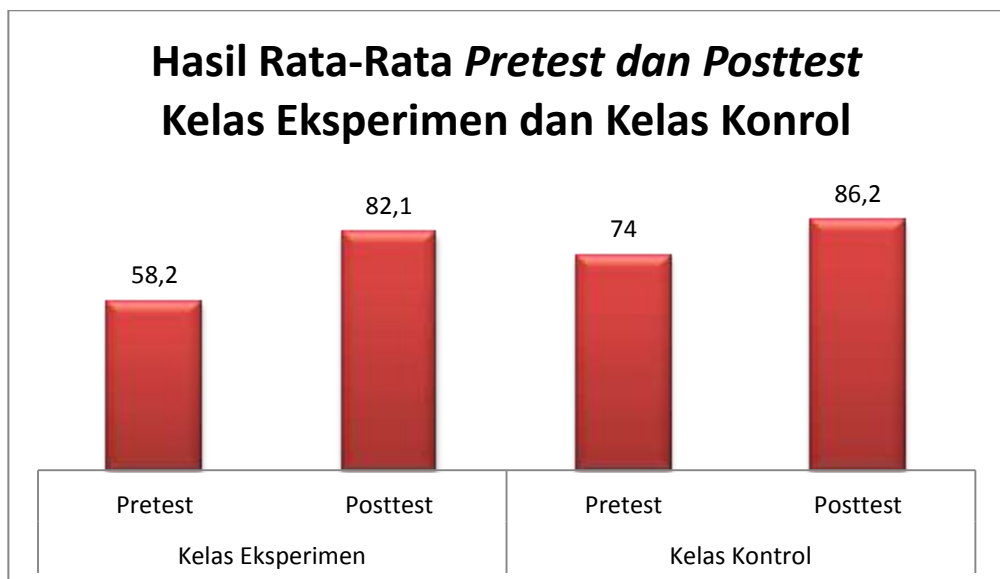
Gambar1. Sampul depan dan sampul belakang Buku Saku

Menurut Sari, dkk (2010) buku saku memiliki kelebihan dan kekurangan berikut: (1) Kelebihan buku saku, antara lain: ukuran kecil sehingga mudah dibawa kemanapun, dapat dibaca setiap saat, informasi didalamnya terfokus, dapat disebarluaskan kepada subjek yang diinginkan, dan tidak mudah rusak. (2) Kekurangan buku saku, antara lain: Subjek harus dapat membaca, dan biaya yang dikeluarkan lebih banyak daripada pembuatan leaflet atau brosur.

Pengambilan data uji kebutuhan media buku saku dilaksanakan di kelas VII C SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak, Boyolali dengan jumlah 28 siswa. Analisis uji kebutuhan media buku saku dilakukan pada awal tahapan penelitian sebelum pembuatan media buku saku dilaksanakan. Tujuan dari analisis uji kebutuhan ini adalah untuk mengetahui kriteria-kriteria media buku saku yang dibutuhkan oleh responden penelitian, guna menunjang proses belajar mengajar. Kriteria pada media buku saku hidrosfer untuk kesiapsiagaan bencana banjir yang dikemas secara menarik, interaktif, berisi materi yang singkat, jelas dan mudah dipahami yang disertai dengan ilustrasi/gambar yang menarik. Media buku saku dikembangkan sesuai dengan langkah-

langkah pengembangan produk yang telah ditetapkan, sehingga akan mendapatkan media yang sesuai dengan kriteria.

Pengambilan data penelitian *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dilaksanakan di Kelas VII B sebagai kelas kontrol berjumlah 25 siswa, sedangkan pada kelas VII C sebagai kelas eksperimen berjumlah 28 siswa. *Pre-test* dilaksanakan sebelum materi diterangkan, sedangkan *post-test* dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada kelas control dan kelas eksperimen, maka akan mendapatkan hasil rata- rata pada kelas control dan eksperimen. Hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimem disajikan dalam bentuk grafik.



*Sumber: Peneliti, 2018*

Gambar 2. Grafik Rata-Rata Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar. Kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai pre-test 58,2 dan rata-rata post-test 82,1, pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar 23.9. Kelas kontrol memiliki rata-rata nilai pre-test 74 dan rata-rata post-test 86, 2, pada kelas control mengalami peningkatan hasil belajar 12.2. Kelas eksperimen

memiliki rata-rata peningkatan hasil belajar pre-test dan post-test lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan software SPSS 22 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig atau Probabilitas < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal dan jika Sig atau nilai probabilitas >0.05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

<b>Tests of Normality</b>			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statisti c	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.150	28	.108
Posttest_Eksperimen	.144	28	.144
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber:Peneliti, 2018

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

<b>Tests of Normality</b>			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statisti c	df	Sig.
Pretest_Kontrol	.164	25	.080
Posttest_Kontrol	.167	25	.071
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber:Peneliti, 2018

Hasil tabel 1 dan 2 pada uji normalitas diatas menunjukkan nilai sig  $\alpha$  (Sig 2- tailed) kelas eksperimen *pre-test* 0.108 dan *post-test* 0.144 menunjukkan hasil yang normal. Sedangkan pada kelas kontrol hasil sig  $\alpha$  (Sig 2-tailed) *pre-test* 0.080 dan *post-test* 0.071 menunjukkan hasil data

normal. Semua data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan data yang normal.

Uji *paired samples T test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sample yaitu pretest dengan posttest. Hasil analisis uji T-Hitung pada nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diterima apabila nilai  $H_0 > 0.05$  dan  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikan  $< 0.05$ . Hasil Uji T kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3 Hasil Uji T-Hitung Data Kelas Eksperimen

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest_Eksperimen - Posttest_Eksperimen	-15.431	27	.000

Sumber: Peneliti, 2018

Tabl 4 Hasil Uji T-Hitung Data Kelas Kontrol

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest_Kontrol - Posttest_Kontrol	-8.513	24	.000

Sumber: Peneliti, 2018

Berdasarkan dari tabel diatas  $H_0$  kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig (2-tailed) 0.000 atau  $H_0 < 0.05$ . Artinya penggunaan media video maupun konvensional sama-sama efektif.

#### 4. PENUTUP

Pengembangan media buku saku telah melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media dengan nilai rata-rata 3.2 dengan kategori “BAIK” dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji pretest dan posttest pada kelas

kontrol mengalami peningkatan rata-rata 17% dan kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata 29%. Peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, artinya media buku saku dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media buku saku memberikan alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Media buku saku dapat membantu untuk menyalurkan informasi dari materi pembelajaran dalam bentuk gambar, materi yang dikemas secara rinci. Hal tersebut dapat memicu siswa dalam belajar. Karakteristik media buku saku hidrosfer untuk kesiapsiagaan bencana banjir yang dikemas secara menarik, interaktif, berisi materi yang singkat, jelas dan mudah dipahami yang disertai dengan ilustrasi/gambar yang menarik. Media buku saku dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah pengembangan produk yang telah ditetapkan, sehingga akan mendapatkan media yang sesuai dengan kriteria.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jamaludin, dkk .2015. "Pembelajaran Perspektif Islam". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Vitria Linda, N., Suryandari Eka, A., & Santjaka, A. (2010). "Studi Efektifitas Buku Saku Terhadap Skor Pengetahuan Penyakit Menular Seksual Pada Siswa SMA Negeri Banyumas". *Jurnal Ilmiah Kebidanan : Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto*.
- Sadiman, Arif S, dkk. 2002. "Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya". Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2015. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim. 2017. "Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (*Make- A Match*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*. Bengkalis.